

LAMPIRAN 1

Perhitungan Dosis

1. Penghitungan Dosis Bawang Merah

Dosis bawang merah untuk manusia 70kg = 60 gr

Bawang merah segar sebesar 4.730g dibuat menjadi 51,5501g ekstrak etanol bawang merah.

$$\frac{51,5501}{4.730} \times 60 \text{ gr} = 0,6539 \text{ gr}$$

Faktor konversi manusia 70kg ke mencit 20g menurut Lauren-Bacarrach = 0,0026

Dosis mencit 20g = 0,6539 gr x 0,0026 = 0,0017 gr = 1,7 mg

Dosis untuk mencit perlakuan dengan berat rata-rata 22,42 g adalah:

$$\frac{22,42}{20} \times 1,7 \text{ mg} = 1,9 \times 50 = 95 \text{ mg/kgBB (dosis I = 1 Dosis Manusia / 1 DM)}$$

2 x 7,6 mg = 3,8 x 50 = 190 mg/kgBB (dosis II = 2 DM)

4 x 7,6 mg = 7,6 x 50 = 380 mg/kgBB (dosis III = 4 DM)

Dosis tersebut diberikan dalam 0,5 ml CMC sesuai dengan kapasitas lambung mencit

2. Penghitungan dosis Glibenklamid

Dosis untuk manusia = 10 mg (1 tablet)

Faktor konversi untuk manusia 70kg ke mencit 20g = 0,0026

$$10 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,026 \text{ mg/mencit 20gr}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk mencit dengan rata-rata berat badan 22,42 gr} &= \frac{22,42}{20} \times 0,026 \\ &= 0,029 \text{ mg} \end{aligned}$$

Dosis tersebut diberikan dalam 0,5 ml CMC.

3. Perhitungan Dosis Aloksan

Dosis = 120 mg/kgBB (Tenpe and Yeole, 2009).

$$\begin{aligned}\text{Konversi dari tikus 200 gr} &= \frac{200}{1000} \times 120 \text{ mg} \times 0,14 \\ &= 3,36 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dosis untuk mencit dengan rata-rata berat badan 22,42 gr} &= \frac{22,42}{20} \times 3,36 \text{ mg} \\ &= 3,74 \text{ mg}\end{aligned}$$

$$\text{Volume penyuntikan mencit intravena} = 0,1 \text{ ml}$$

LAMPIRAN 2

Data Pengukuran Kadar Glukosa Darah Mencit

Tabel 2. Kadar Glukosa Darah Mencit yang Diinduksi Aloksan Sebelum dan Setelah Perlakuan (mg/dl)

Kelompok	No mencit	Sebelum	Sesudah	Penurunan	% Penurunan
Kelompok I	1	151.5	111	40.5	26.73267327
	2	130.5	113	17.5	13.40996169
	3	136	127.5	8.5	6.25
	4	360	155.5	204.5	56.80555556
	5	441	235.5	205.5	46.59863946
Kelompok II	1	139	115	24	17.26618705
	2	153	126	27	17.64705882
	3	413	198	215	52.05811138
	4	234	194	40	17.09401709
	5	127	96	31	24.40944882
Kelompok III	1	243	256.5	-13.5	-5.55555556
	2	400	303	97	24.25
	3	400	355.5	44.5	11.125
	4	130	118	12	9.230769231
	5	400	301.5	98.5	24.625
Kelompok IV	1	411	398.5	12.5	3.04136253
	2	218.5	257	-38.5	-17.6201373
	3	175.5	205.5	-30	-17.09401709
	4	445	375	70	15.73033708
	5	213	296	-83	-38.96713615
Kelompok V	1	132	105	27	20.45454545
	2	495	303	192	38.78787879
	3	141	117	24	17.0212766
	4	136	99	37	27.20588235
	5	161	135	26	16.14906832

Keterangan :

- Kelompok I (EEBM 1) → diberikan 95 mg/kgBB Ekstrak Etanol Bawang Merah.
Kelompok II (EEBM 2) → diberikan 190 mg/kgBB Ekstrak Etanol Bawang Merah.
Kelompok III (EEBM 3) → diberikan 380 mg/kgBB Ekstrak Etanol Bawang Merah.
Kelompok IV (kontrol) → diberikan 0,5 cc CMC 1%.
Kelompok V (pemanding) → diberikan Glibenklamid.

LAMPIRAN 3

Analisis Data Kadar Glukosa Darah Mencit Secara Statistik

ANAVA SATU ARAH

Test of Homogeneity of Variances

Sebelum

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.252	4	20	.905

ANOVA

Sebelum

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Betw een Groups	43008.160	4	10752.040	.587	.675
Within Groups	366049.0	20	18302.450		
Total	409057.2	24			

Descriptives

Sebelum

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Low er Bound	Upper Bound		
EEBM 1	5	243.8000	146.08842	65.33273	62.4073	425.1927	130.50	441.00
EEBM 2	5	213.2000	119.28202	53.34454	65.0918	361.3082	127.00	413.00
EEBM 3	5	314.6000	123.57508	55.26446	161.1613	468.0387	130.00	400.00
Kontrol	5	292.6000	125.28338	56.02843	137.0401	448.1599	175.50	445.00
Pembanding	5	213.0000	158.03639	70.67602	16.7719	409.2281	132.00	495.00
Total	25	255.4400	130.55286	26.11057	201.5504	309.3296	127.00	495.00

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Persentase

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
EEBM 1	EEBM 2	4.26440	10.48855	.994	-27.1213	35.6501
	EEBM 3	17.22432	10.48855	.489	-14.1614	48.6100
	Kontrol	40.94128*	10.48855	.007	9.5556	72.3270
	Pembanding	6.03564	10.48855	.977	-25.3500	37.4213
EEBM 2	EEBM 1	-4.26440	10.48855	.994	-35.6501	27.1213
	EEBM 3	12.95992	10.48855	.731	-18.4258	44.3456
	Kontrol	36.67688*	10.48855	.017	5.2912	68.0626
	Pembanding	1.77123	10.48855	1.000	-29.6144	33.1569
EEBM 3	EEBM 1	-17.22432	10.48855	.489	-48.6100	14.1614
	EEBM 2	-12.95992	10.48855	.731	-44.3456	18.4258
	Kontrol	23.71696	10.48855	.199	-7.6687	55.1026
	Pembanding	-11.18869	10.48855	.821	-42.5744	20.1970
Kontrol	EEBM 1	-40.94128*	10.48855	.007	-72.3270	-9.5556
	EEBM 2	-36.67688*	10.48855	.017	-68.0626	-5.2912
	EEBM 3	-23.71696	10.48855	.199	-55.1026	7.6687
	Pembanding	-34.90565*	10.48855	.025	-66.2913	-3.5200
Pembanding	EEBM 1	-6.03564	10.48855	.977	-37.4213	25.3500
	EEBM 2	-1.77123	10.48855	1.000	-33.1569	29.6144
	EEBM 3	11.18869	10.48855	.821	-20.1970	42.5744
	Kontrol	34.90565*	10.48855	.025	3.5200	66.2913

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Descriptives

Persentase

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EEBM 1	5	29.9594	21.47098	9.60211	3.2996	56.6191	6.25	56.81
EEBM 2	5	25.6950	15.05372	6.73223	7.0033	44.3866	17.09	52.06
EEBM 3	5	12.7350	12.48382	5.58294	-2.7657	28.2358	-5.56	24.63
Kontrol	5	-10.9819	21.06415	9.42017	-37.1365	15.1727	-38.97	15.73
Pembanding	5	23.9237	9.37870	4.19428	12.2785	35.5689	16.15	38.79
Total	25	16.2662	21.36034	4.27207	7.4491	25.0834	-38.97	56.81

Persentase

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Kontrol	5	-10.9819	
EEBM 3	5	12.7350	12.7350
Pembanding	5		23.9237
EEBM 2	5		25.6950
EEBM 1	5		29.9594
Sig.		.199	.489

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

LAMPIRAN 4



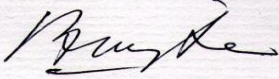

Pembuatan Ekstrak Bawang Merah

Pembuatan ekstrak bawang merah dengan pelarut etanol dimulai dengan:

1. Penimbangan bawang merah. Didapatkan berat kering sebanyak 1 kg.
2. Bawang merah dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.
3. Simplisia yang sudah kering dihaluskan (diserbuk) dan ditimbang kembali. Berat bersih simplisia sebanyak 938 gram.
4. Serbuk simplisia dimasukkan ke dalam ekstraktor, lalu ditambahkan etanol dengan perbandingan 1 : 5. Ekstraksi dilakukan secara kontinyu selama 4 jam pada suhu 50⁰ C. Hasil yang diperoleh dari proses ini berupa ekstrak encer.
5. Ekstrak encer dipekatkan (evaporasi) dengan evaporator, hingga didapatkan ekstrak pekat/kental.
6. Ekstrak pekat dikeringkan selama 20 jam pada suhu 55⁰ C.
7. Ekstrak dikemas dalam wadah yang tertutup rapat.

LAMPIRAN 5

Komisi Etik Penelitian

	KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu		
SURAT KEPUTUSAN NO: 142/KEP FK UKM-RSI/III/2009		
Menimbang:	a)	Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
	b)	bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
		Efek Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit (<i>Mus musculus</i>) Galur Swiss Wesbter yang Diinduksi Aloksan
		oleh Erni Nuraeni (0610080) selaku penanggung jawab penelitian
	c)	bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
	d)	bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	Pertama	Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
		Efek Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit (<i>Mus musculus</i>) Galur Swiss Wesbter yang Diinduksi Aloksan
	Kedua	dengan penanggung jawab: Erni Nuraeni (0610080) Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 14 Maret 2009		
Ketua	Sekretaris	
		
Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)	Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Erni Nuraeni.
NRP : 0610080.
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 05 Januari 1987.
Alamat : Jalan Sindang Sari Barat I no 1, Cimahi Selatan.
Riwayat Pendidikan :
TK Tutuka Bandung, 1993.
SDN Tunas Harapan 1 Bandung, 1999.
SLTPN 1 Bandung, 2002.
SMAN 5 Bandung, 2005.
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung angkatan 2006.